

ABSTRAK

TUMOR GRAWITZ

Rony Wijaya, 2003. Pembimbing: Freddy Tumewu Andries, dr., MS

Tumor Grawitz adalah tumor ganas tubulus ginjal tersering. Baru-baru ini penelitian menyebutkan bahwa 2 gen pada lengan pendek kromosom 3 (*PRC* dan *TFE 3*) mungkin terlibat dalam perkembangan tipe malignan ini. Merokok dan pencemaran bahan-bahan kimia merupakan predisposisinya. Biasanya ada daerah iskemik luas, *opaque*, nekrosis putih abu-abu, foci perdarahan, dan daerah perlunakan pada tumor Grawitz. Gejala paling umum ialah hematuria. Diagnosis dilakukan dengan anamnesis lengkap dan dengan bantuan alat-alat. Tindakan bedah adalah terapi yang paling umum.

Deteksi dini sangat penting agar penanganan secepatnya dapat dilaksanakan. Deteksi dini dapat dilakukan dengan telah ditemukannya promotor. Selain itu, faktor predisposisi yang telah diketahui bisa dihindari untuk menurunkan insidensi dari tumor Grawitz.

Tumor Grawitz adalah tumor ganas tubulus ginjal tersering pada orang dewasa, lebih umum pada perokok, dengan etiologi utama kehilangan gen pada lengan pendek kromosom 3.

Diharapkan pencegahan sedini mungkin tumor Grawitz dapat dilakukan dengan telah ditemukannya promotor, etiologi dan diketahui predisposisinya. Terapi-terapi baru yang terus berkembang diharapkan dapat memberikan hasil yang makin signifikan dan nyata di kemudian hari.

ABSTRACT

GRAWITZ TUMOR

Rony Wijaya, 2003. Tutor: Freddy Tumewu Andries, dr., MS

Grawitz tumor is the most common malignant tumor of kidney tubules. Recently, the research mentions that two genes at short arm of chromosome 3 (TFE and PRC 3) maybe included in this malignant type development. Smoking and chemical contamination are its predisposition. Commonly there are large areas of ischemic, opaque, grey- white necrosis, foci of hemorrhagic discoloration and areas of softening at Grawitz tumor. The most common symptom is hematuria. Diagnosis is done with complete anamnesis and assisted by medical tools. Operation is the most common therapy.

Early detection is very important because with this, the disease can be handled as soon as possible. Early detection can be done with the finding of promotor. Beside that, known predisposition factors can be avoided to decrease the incidence of Grawitz tumor.

Grawitz tumor is the most common malignant kidney tumor in adults and smokers. The main etiology is the losing of two genes at short arm of chromosome 3.

We expect with the finding of promotor, etiology and predisposition, Grawitz tumor can be prevented as early as possible. The new therapies which are developing, is expected to give more significant and real results in the future.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	
I.1 Latar Belakang	1
I.2 Identifikasi Masalah	2
I.3 Maksud dan Tujuan	2
I.4 Metode	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
II.1 Definisi	3
II.2 Insidensi dan Predisposisi	4
II.3 Etiopatogenesis	5
II.4 Gambaran Patologi Anatomi	7
II.5 Gejala Klinik	12
II.6 Diagnosis	13
II.7 Terapi	15
II.8 Prognosis	19
BAB III PEMBAHASAN	20
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	22
DAFTAR PUSTAKA	23
RIWAYAT HIDUP	24

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Gambaran radiologis metastasis tumor Grawitz (www.vh.org. 2003)	8
Gambar 2.2 Makroskopis tumor Grawitz (www.bchealthguide.org. 1998).....	9
Gambar 2.3 Histologis tumor Grawitz, <i>clear cell</i> tersusun seperti kelenjar. (www.bchealthguide.org. 1998).....	10
Gambar 2.4 Dengan perbesaran tinggi dari tumor Grawitz, dapat dilihat dengan jelas <i>clear cell</i> sepanjang pembuluh darah dan jaringan ikat. (PA-Net. 2003)	10
Gambar 2.5 Perbesaran tinggi: menunjukkan <i>solid cell</i> dan <i>the classic</i> <i>vacuolated (lipid laden)</i> dari tumor Grawitz atau <i>clear cell</i> . (PA-Net. 2003)	11
Gambar 2.6 Tumor Grawitz: dengan perbesaran rendah, terlihat kumpulan genjel-genjel dan massa sel neoplastik yang dipisahkan oleh sedikit stroma. Garis tepi memberikan kesan encapsulasi palsu. (PA-Net. 2003)	11